

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
DEPRESI PADA LANSIA: *LITERATURE REVIEW***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh:
ANIS PRIYANI
1810201104**



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA: *LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagai Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Keperawatan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Di Universitas „Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun oleh:
ANIS PRIYANI
1810201104**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2022**

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA: *LITERATURE REVIEW*

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
ANIS PRIYANI
1810201104**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk
Dipublikasikan

Program Studi
Keperawatan Fakultas
Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing

: DEASTI NURMAGUPHITA, S.Kep.,Ns., M.Kep, Sp.Kep.J
24 November 2022 11:14:46



FAKTOR-FAKTOR YANG PEMPENGARUHI TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA: *LITERATURE REVIEW*

Anis Priyani¹, Ns. Deasti Nurmaguphita, M.Kep., Sp.Kep.,J.²
Universitas „Aisyiyah Yogyakarta, Jalan Siliwangi No.63 Nogotirto Gamping Sleman,
Yogyakarta 55292, Indonesia

anispriyani06@gmail.com deastinurma@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Depresi merupakan salah satu penyakit mental yang paling sering terjadi pada lansia, urutan keempat penyakit di dunia sebagai penyebab kecacatan. Penyebab depresi pada lansia antara lain, tingkat kesehatan yang rendah, kehilangan karena kematian pasangan dan rendahnya dukungan sosial yang diterima oleh lansia. Faktor faktko yang terjadinya depresi adalah usia, jenis kelamin, dukungan sosial dan dukungan keluarga.

Tujuan: Mengetahui apakah ada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat depresi pada lansia.

Metode: penelitian literature review. Dengan pustaka 2 database (Google Scholar 367 artikel dan Pubmed 115). Seleksi kelayakan dengan kriteria inklusi menggunakan JBI yaitu study desain *cross sectional* dengan 8 pertanyaan artikel yang layak ada 6 artikel menggunakan bahasa Indonesia dan inggris kata kunci bahasa Indonesia” faktor yang mempengaruhi depresi, tingkat depresi, depresi pada lansia” dan kata kunci inggris “factors depression elderly and depression level elderly and depression elderly.

Hasil : dalam artikel ini saya menemukan 6 artikel yang sesuai inklusi. Faktor-faktor yang mempengaruhi depresi pada lansia yang di temukan pada 6 artikel tersebut yaitu usia, jenis kelamin, dukungan keluarga dan dukungan sosial dalam 2 artikel menunjukan jenis kelamin perempuan adalah faktor yang mempengaruhi depresi pada lansia karena sistem syaraf,faktor keturunan, efek melahirkan. Faktor yang paling mempengaruhi depresi pada lansia ialah dukungan keluarga karena keluarga sangat penting bagi lansia dalam upaya penyelesaian masalah pada lansia adanya dukungan keluarga yang baik maka membantu lansia memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga lansia kembali bersemangat dalam aktivitas dan tidak merasa kesepian.

Kesimpulan dan saran : dari hasil dengan literature review dapat di simpulkan faktor terjadi depresi pada lansia yaitu Usia, Jenis Kelamin, Dukungan Keluarga, Dunkungan sosial sehingga lansia mengakibatkan tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Lansia membutuhkan dukungan keluarga dan dukungan sosial. Maka dari itu untuk keluarga agar malakukan dukungan keluarga agar lansia tidak merasa kesepian.

Kata Kunci : Faktor yang mempengaruhi depresi, Tingkat depresi, Depresi pada lansia

Daftra Pustaka :3 buku, 29 artikel

Halaman :54 halaman, 5 tabel, 2 gambar, 4 lampiran

¹Judul Skripsi

²Mahasiswa PSK Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas „Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen PSK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas „Aisyiyah Yogyakarta

THE FACTORS AFFECTING DEPRESSION LEVELS IN THE ELDERLY: A LITERATURE REVIEW

Anis Priyani¹, Ns. Deasti Nurmaguphita, M.Kep., Sp.Kep.,J.²
anispriyani06@gmail.com deastinurma@gmail.com

ABSTRACT

Background: Depression is one of the most common mental illnesses in the elderly, ranking as the fourth leading cause of disability in the world. Low health levels, loss due to the death of a spouse, and a lack of social support are all causes of depression in the elderly. Age, gender, social support, and family support are all factors that contribute to depression.

Objective: This research aims to determine whether there are factors that affect the level of depression in the elderly.

Method: This research employed literature review method using 2 databases (Google Scholar with 367 articles and PubMed with 115). JBI was used for eligibility selection and inclusion criteria, resulting in a cross-sectional design study with 8 eligible article questions, 6 articles in Indonesian and English. The keywords in Indonesian were "faktor yang mempengaruhi depresi, tingkat depresi, depresi pada lansia" and the keywords in English were "factors depression elderly and depression level elderly and depression elderly".

Result: Six articles that met the inclusion criteria were discovered during the search. Age, gender, family support, and social support were identified as factors that influence depression in the elderly in the six articles. According to two studies, sex, specifically female sex, is a factor that influences depression in the elderly due to the nervous system, heredity, and the effect of childbirth. Family support is the most influential factor influencing depression in the elderly because family is very important for the elderly in efforts to solve problems in the elderly. The presence of good family support assists the elderly in meeting their basic needs, allowing them to re-engage in activities and avoid feeling lonely.

Conclusion and Suggestion: According to the findings of a literature review, the factors that occur in the elderly are depression, specifically age, gender, family support, and social support, so that the elderly are unable to solve their own problems. The elderly requires both family and social support. As a result, the family should provide family support so that the elderly does not feel lonely.

Keywords : Factors Affecting Depression, Depression Levels, Depression in the Elderly

References : 3 Books, 29 Articles

Pages : 54 Pages, 5 Tables, 2 Pictures, 4 Appendices

¹Title

²Student of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas „Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Nursing Program, Faculty of Health Sciences, Universitas „Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Depresi merupakan salah satu penyakit mental yang paling sering terjadi pada lansia, urutan keempat penyakit di dunia sebagai penyebab kecacatan Sinaga (2020). Penyebab depresi pada lansia antara lain, tingkat kesehatan yang rendah, kehilangan karena kematian pasangan dan rendahnya dukungan sosial yang diterima oleh lansia. Setiap individu akan mengalami permasalahan dalam hidup yang membuat lansia akan menggunakan coping secara adaptif ataupun maladaptif untuk menghadapi permasalahan tersebut Ruza (2017). Menurut UU Kesehatan jiwa No. 3 tahun 1996, kesehatan jiwa adalah kondisi yang memungkinkan perkembangan fisik, intelektual, emosional secara optimal dari seseorang dan perkembangan ini berjalan selaras dengan orang lain (Prabowo, 2014).

Depresi adalah salah satu jenis gangguan alam perasaan atau emosi yang disertai komponen psikologi; konstipasi, kulit lembab, (rasa dingin) tekanan darah dan denyut nadi menurun. Gejala-gejala depresi ini sering berhubungan dengan penyusuaian yang terhambat terhadap kehilangan dalam hidup dan stressor (Murharyati, 2020). Menurut Ibrahim (2011) faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya depresi meliputi faktor biologik, dan juga faktor sosial. Penyebab depresi pada usia lanjut disebabkan adanya isolasi sosial, kehilangan kerabat dekat, kehilangan pekerjaan dari kegiatan harian serta kehilangan pendapatan (Kristina, 2017). Studi epidemiologis tentang depresi di antara lansia yang di komunitas melaporkan tingkat yang sangat bervariasi, dari 2 sampai 44% tergantung pada kriteria yang digunakan mendefinisikan depresi dan metode yang digunakan untuk mengevaluasi.

Penyebab terjadinya depresi pada lansia selain faktor usia dapat disebabkan oleh disabilitas fisik akibat penyakit fisik, demencia, sulit untuk tidur, status ekonomi yang kurang, kehilangan orang terdekat kehidupan yang penuh tekanan, dan kurang dukungan psikososial (Ilannoor, 2020; Trisnawati, Dewi, and S. H.. 2009). Depresi pada lansia dapat disebabkan oleh banyak hal. Misalnya ekonomi mereka yang tidak dijamin oleh keluarga sehingga mereka tetap harus berjerka sedangkan badannya tidak sanggup untuk bekerja, ketakutan mereka untuk diasingkan dari keluarga, ketakutan tidak dipedulikan oleh anaknya. Umur usia lanjut di atas 65 tahun beresiko terkena depresi penyakit ini dapat dialami oleh semua orang tanpa membedakan gender, status sosial, ras, dan budaya (Angraini, 2014). Prevalensi depresi pada lansia sebesar di DIY adalah 46,1% dimana pada pria mencapai 23,8% dan wanita sebanyak 76,3% (Puspitosari, 2019).

Lansia adalah bagian dari proses tumbuh kembang. Manusia tidak secara tiba-tiba menjadi tua, tetapi berkembang dari bayi, anak-anak, remaja, dewasa, dan akhirnya menjadi tua. Masa tua adalah masa hidup yang terakhir dimana seseorang akan mengalami kemunduran fisik, mental dan sosial secara bertahap (Azizah, 2011). Menurut WHO lanjut usia (Lansia) adalah kelompok yang berumur 60 tahun atau lebih. Menurut Undang-Undang No. 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lansia, yang dimaksud lansia adalah seseorang yang usianya 60 tahun ke atas (Prabhaswari, 2016; Wahyuni, Tur, and S. S., 2010).

Indonesia termasuk negara yang memasuki era penduduk menua karena jumlah penduduknya yang berusia 60 tahun keatas (penduduk lansia) melebihi angka 7% Berdasarkan data proyeksi penduduk, diperkirakan pada tahun 2015, terdapat 21,68 juta jiwa penduduk lansia di Indonesia (8,49%) dari populasi penduduk jumlah lansia tahun 2020 diprediksi sebesar 27,08 juta, pada tahun 2025 sebesar 33,69 juta, pada tahun 2030 sebesar 40,94 juta dan tahun 2035 sebesar 48,19 (Aryastuti, 2019). Kota Yogyakarta mempunyai Angka Harapan Hidup (AHH) lansia tertinggi se-Indonesia yaitu sebesar 73,37 dimana AHH secara nasional sebesar 69,65 dan jumlah lansia tertinggi di Indonesia dengan jumlah sebesar 13,4%. Berdasarkan data dinas kesehatan DIY tahun 2013 kabupaten Sleman merupakan Daerah yang mempunyai AHH yang tertinggi di DIY yaitu sebesar 75,18%

(Aritonang, 2018). Jumlah sasaran lansia yang ada di kabupaten Sleman tahun 2019 adalah sebanyak 127.831 jiwa. Cakupan pelayanan kesehatan lansia dari jumlah sasaran di atas mencapai 86,09%.

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Eka Novayanti dan Mateus Sakundoro Adi tahun 2020 menunjukkan bahwa yang tinggal di panti sosial terbanyak pada rentang usia 65-69 tahun (37,0%), rentang usia yang paling sedikit lansia berusia 80 tahun keatas (10,4%). Jenis kelamin lansia yang banyak di panti adalah laki-laki sebanyak 73 lansia (54,1%). Data karakteristik pendidikan lansia yang tinggal di panti sosial paling banyak adalah SD sebanyak 50 Lansia(37,0%). Status pernikahan lansia yang ada di panti sosial duda yaitu sebanyak 65 lansia. Tingkat depresi pada lansia yang ada di panti sosial terbanyak adalah tingkat depresi ringan yaitu sebanyak 55 lansia(40,7%)(Novayanti et al., 2020). Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul” faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat depresi pada lansia”.

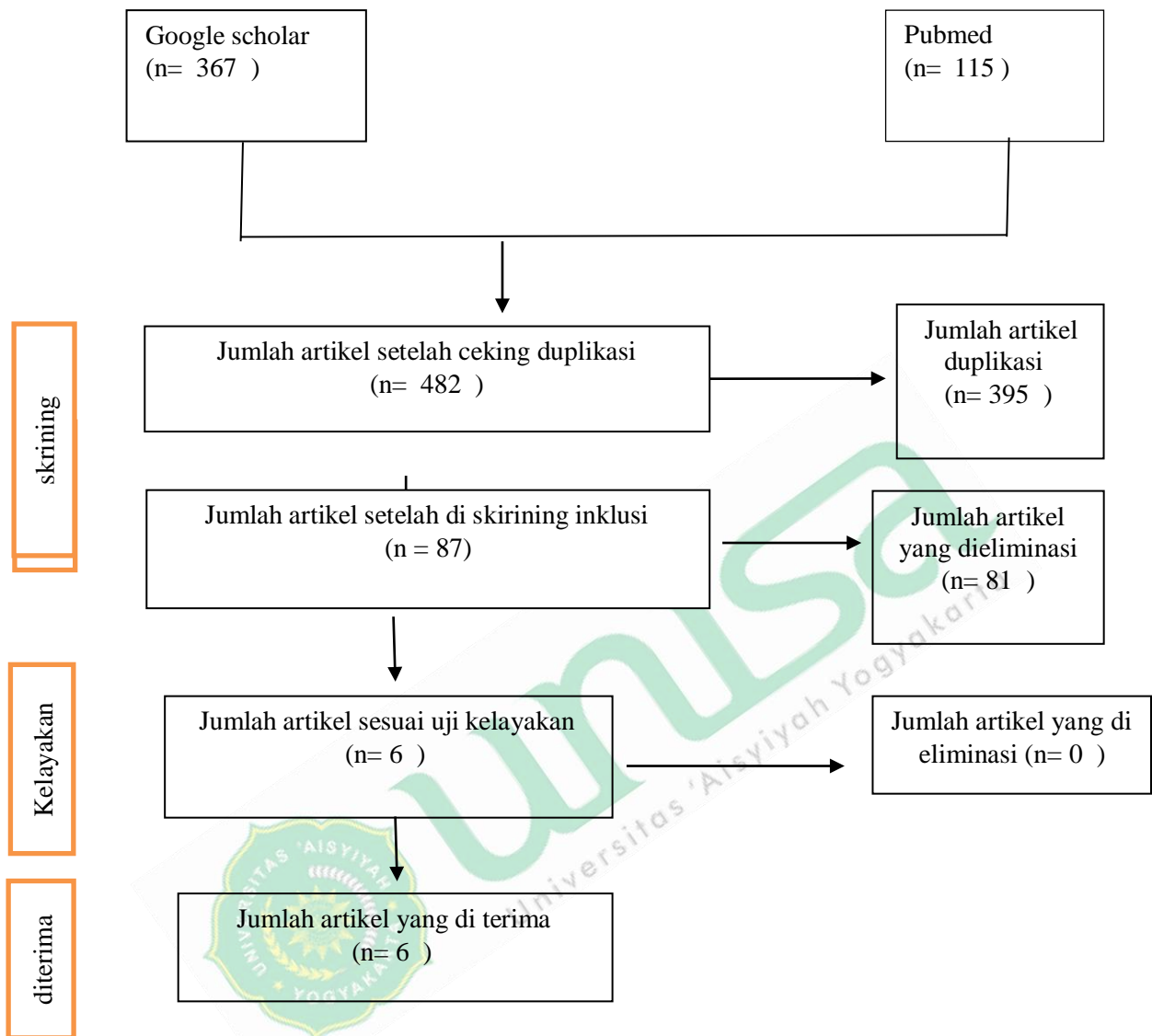
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian literature review yang dilakukan melalui penelusuran dengan menggunakan *database Google Scholar* dan *Pubmed*. Kata kunci yang digunakan, bahasa Indonesia: faktor yang mempengaruhi depresi dan depresi pada lansia kata kunci bahasa Inggris *factors depression elderly, depression level elderly*:. Hasil penelusuran didapatkan 482 artikel yang terdiri dari 367 artikel didapat dari *Google Scholar* dan 115 artikel dari *PubMed*. Dari 482 artikel tersebut terdapat 8 artikel duplikasi, sehingga didapatkan 482 artikel. Dari 482 artikel sebanyak 395 artikel di keluarkan karena tidak sesuai dengan kriteria inklusi dan tidak memenuhi syarat saat dilakukan analisis menggunakan *JBI Critical Appraisal*, sehingga di dapatkan 6 artikel yang di review. Proses penelusuran artikel dan review literature dapat dilihat pada Gambar 1.



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

DIAGRAM PRISMA



Gambar 1 Diagram Prisma

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Judul/penulis/tahun	Tujuan penelitian	Jenis penelitian	Metode penelitian	sempel
1	Hubungan usia, jenis kelamin, Aktivitas fisik terhadap depresi pada lansia di Samarinda Muharrom,2020	Mengetahui hubungan usia, jenis kelamin, aktivitas fisik terhadap depresi pada lansia di Samarinda	Jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan crosssectional	Pengumpulan data menggunakan kuisioner dalam meneliti menggunakan geriatry Depression Scale (GDS)	Menggunakan sampel 295 orang usia 60 tahun. Penentuan sampel menggunakan teknik cluster random sampling dan rumus cohrens
2	Dukungan Keluarga Dan Tingkat Depresi pada lansia di kelompok lansia ST. Angela Samarinda Yani, 2022	Untuk mengetahui tingkat depresi pada lansia terkait dengan dukungan keluar	Jenis penelitian uji statistik menggunakan desain Cross sectional	Pengumpulan data dukungan keluarga dan tingkat depresi menggunakan kuesioner	Pengambilan dengan uji statistik dengan 44 responden Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga dengan kategori baik 75% namun ada beberapa yang diperhatikan. Kedua tingkat depresi lansia terbilang sangat memprihatinkan yaitu 86,4% tergolong dalam kategori lebih memungkinkan depresi hubungan signifikan dukungan keluarga dengan tingkat depresi lansia semakin baik dukungan keluarga maka tingkat depresi lansia berkurang.
3	Hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat depresi pada lansia di	Mengetahui hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan tingkat depresi pada lansia di kelurahan Sading	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional	Pengumpulan data pada penelitian tersebut menggunakan kuesioner analisis yang digunakan	Pada populasi penelitian ini yaitu lansia berusia di atas 60 tahun yang berdomisil kelurahan sading dengan jumlah 700 orang metode ini

	kelurahan sading Lestari 2015			pada penelitian ini yaitu kolerasi Rank Spearman	menggukan probability sampling
4	Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi lansia usia 60-70 tahun yang mengikuti kegiatan karang wreda permadi di kelurahan Tlogomas kecamatan lowokwaru kota malang Kusuma 2018	Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada lansia 60-70 tahun yang mengikuti kegiatan	Dessin penelitian ini dilakukan dengan korelasional dengan pendekatan cross sectional	Pengumpulan data semua yang mengikuti kegiatan karang taruna werda lalu lansia dikasih kuesiuner gds (geriatric depression scale)	Populasi penelitian ini yaitu semua lansia yang mengikuti kegiatan di karang werda berjumlah 112 prang tehnik sample ini menggunakan purposive sampling yaitu 88 orang
5	Hubungan antara usia dan jenis Kelamin dengan Tingkat Depresi pada lansia di panti Jompo Kabupaten Karawang Jawa Barat Nurhayati, 2016	Mengetahui hubungan tingkat depresi berdasarkan jenis kelamin dan kelompok usia pada lanjut usia di panti jompo kabupaten kaearang	Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional menggunakan cross sectional	Teknik pengambilan sata dengan metode total population sampling di rumah perlindungan tresna werdha dan panti jompo An-nurul wahyuni kabupaten karawang	Jumlah yang di ambil adalah 76 responden analisa data ini dilakukan menggunakan spss
6	Factors affecting the evolution of chinese elderly depression: a cross-sectional study Minghui Wang, 2022	Untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi depresi pada lansia di cina/agar tahu cara mengatasinya	Cross sectional	Data penelitian ini berasal dari the cina health and retirement study sebuah survei longitudinal yang representatif secra nasional terhadap	Semper dipilih melalui multistage probability sampling. Alat pengukur depresi epidemiologi singkat 10 item

				orang-orang di Cina yang berusia 45 tahun atau lebih	
--	--	--	--	--	--

1. Jenis Kelamin dan usia

Menurut studi nyata yang dilakukan oleh Miftaachul (2020) dan Shafa et al., (2016) menjelaskan bahwa jenis kelamin yang paling sering mengalami depresi dari dua artikel tersebut adalah perempuan karena perempuan lebih dominan mengalami depresi pada masa lansia seperti perbedaan hormon, efek melahirkan, kerentanan sistem syaraf, faktor keturunan. Sedangkan faktor usia dari kedua artikel ini hal yang memungkinkan lansia rentan terhadap early, hasil dari keduanya berdasarkan kelompok elderly 60-70 sedangkan old 74-90. Depresi ringan lebih besar dari pada sedang/berat. Lansia merupakan kemampuan tubuh untuk kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi dengan stress lingkungan. Pada usia maka secara alamiah juga akan mempengaruhi terjadinya penurunan kemampuan seperti fungsi perawatan diri, berinteraksi dengan orang lain disekitar dan semakin bergantung pada orang lain (Istikomah, 2014).

2. Dukungan Keluarga

Semua itu juga di jelaskan dalam beberapa studi yang dilaksanakan oleh Saju (2018) dan Teting (2022) menjelaskan faktor terbesar yang mempengaruhi perkembangan depresi pada lansia adalah dukungan keluarga peran keluarga menjadi bagian penting dalam upaya penyelesaian masalah pada depresi lansia. Beban psikologi pada lansia akan berkurang dengan adanya dukungan keluarga yang baik. Maka dari itu Dukungan keluarga merupakan sebuah cara yang bisa diberikan oleh keluarga dalam membantu lansia memenuhi kebutuhan dasarnya. Lansia yang mempunyai keterbatasan dalam pemenuhan dasar keseharian tentu membutuhkan dukungan dan support agar lansia kembali bersemangat dalam aktivitas kesehariannya (ABDUL AZIZ, 2021)

Dukungan keluarga sangat lah penting bagi lansia, merupakan proses dari berkurangnya depresi yang mendukung keluarga walaupun lansia di panti sebaiknya di dikunjungi 2 minggu sekali jika berada di rumah keluarga selalu menyemangati, kasih perhatian kepada lansia tersebut bila lansia berada di rumah lansia merasa nyaman, dan sering berkomunikasi sehingga menyebabkan penurunan tingkat depresi. Selain itu depresi pada lansia juga memerlukan dukungan sosial apa bila orang sekitar dapat mendukung lansia yang depresi maka lansia tidak merasa kesepian dan tidak berfikir negatif yang bisa membahayakan lansia itu sendiri, depresi lansia juga bisa terjadi pada perubahan usia dan jenis kelamin.

3. Dukungan sosial

Dari study yang dilaksanakan oleh Parasari (2015) dan Cui (2022) faktor yang mempengaruhi tingkat depresi. Berdasarkan hasil dari penelitian ini adalah kategori tingkat depresi diketahui bahwa sebagian besar lansia di kelurahan sanding berada pada kategori tidak depresi yaitu sebanyak 83,7% sisanya sebanyak 16,3% berada pada kategori depresi ringan. Sementara itu hasil kategori dukungan sosial menunjukkan

bahawa sebagian besar lansia tergolong sangat tinggi yaitu sebesar 59%. Maka hasil dari penelitian ini menyatakan adanya hubungan yang sangat kuat dukungan sosial dengan tingkat depresi lansia dia kelurahan sading Maka jika semakin tinggi dukungan sosial maka tingkat depresi semakin rendah.

Simpulan

Dari hasil dengan menggunakan *literature review* dapat di simpulkan bahwa faktor terjadinya depresi pada lansia diantaranya adalah usia, jenis kelamin, dukungan keluarga, dukungan sisoal sehingga lansia mengakibatkan tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Lansia juga memerlukan pengawasan sekitar serta dukungan keluarga dan masyarakat di dalam jurnal yang di *review* menunjukkan bahwa ada pengaruh depresi pada jenis kelamin yang paling sering terjadi pada depresi adalah jenis kelamin perempuan.

Saran

Diharapkan untuk keluarga agar bisa memberi dukungan kepada lansia agar lansia tidak merasa kesepian diharapkan bagi peneliti yang selanjutnya melakukan penelitian menggunakan metode studi nyata atau *literature review* dan mengembangkan tema yang lebih baru untuk faktor depresi pada lansia yaitu usia, jenis kelamin , jenis perkawinan, pekerjaan pendidikan dll.

DAFTAR PUSTAKA

- ABDUL AZIZ AZARI, MOHAMMAD ILHAM ZURURI. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Depresi Pada Lansia. *Medical Jurnal of Al Qodiri*, 6(2), 66–72. https://doi.org/10.52264/jurnal_stikesalqodiri.v6i2.94
- Angraini. (2014). Hubungan Depresi dengan Status Gizi. *Medula Unila*, 2(2), 39–46. <https://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/medula/article/view/314/312>
- Aritonang, J. M. P., Soewadi, S., & Wirasto, R. T. (2018). Korelasi Tingkat Kebermaknaan Hidup Dengan Depresi Pada Lansia Di Posyandu Lansia Padukuhan Soro Padan, Sleman, Yogyakarta. *Berkala Ilmiah Kedokteran Duta Wacana*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.21460/bikdw.v3i1.77>
- Cui, L., Ding, D., Chen, J., Wang, M., He, F., & Yu, S. (2022). Factors affecting the evolution of Chinese elderly depression: a cross-sectional study. *BMC Geriatrics*, 22(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12877-021-02675-z>
- Ilannoor, Z. B., Wati, Y. R., & Ibnusantosa, R. G. (2020). *Gambaran Karakteristik dan Tingkat Depresi Lansia yang Tinggal di UPTD Panti Sosial dan Rehabilitasi Ciparay Kabupaten Bandung Tahun 2020*. 3–7.
- Istikomah, & TBSA. (2014). *No FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN*

DEPRESI PADA LANSIA DI DUSUN KALIMANJUNG AMBARKETAWANG GAMPING SLEMAN YOGYAKARTA. 12(2007), 703–712.
<https://hsgm.saglik.gov.tr/depo/birimler/saglikli-beslenme-hareketli-hayat-db/Yayinlar/kitaplar/diger-kitaplar/TBSA-Beslenme-Yayini.pdf>

- Miftaachul, I M. (2020). Hubungan Usia , Jenis Kelamin , Aktivitas Fisik terhadap Depresi pada Lansia di Samarinda. *Borneo Student Research*, 1(3), 1359–1364.
- Murharyati, A., Wulandari, Y., Safitri, W., & Pratiwi, E. N. (2020). *Upaya pemberdayaan kader posyandu lansia tentang deteksi depresi lansia.* 2(1), 67–74.
- Novayanti, P. E., Adi, M. S., & Widyastuti, R. H. (2020). Tingkat Depresi Lansia yang Tinggal di Panti Sosial. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(2), 117. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.2.2020.117-122>
- Pae, K. (2017). Perbedaan Tingkat Depresi Pada Lansia Yang Tinggal Di Panti Werdha Dan Yang Tinggal Di Rumah Bersama Keluarga. *Jurnal Ners Lentera*, 5(1), 21–32.
- Parasari, G. A. T., & Lestari, M. D. (2015). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan tingkat depresi pada lansia di Kelurahan Sading. *Jurnal* [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1586021&val=4934&title=HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DENGAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI KELURAHAN SADING](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1586021&val=4934&title=HUBUNGAN%20DUKUNGAN%20SOSIAL%20KELUARGA%20DENGAN%20TINGKAT%20DEPRESI%20PADA%20LANSIA%20DI%20KELURAHAN%20SADING)
- Prabhaswari, L., & Putu Ariastuti, N. L. (2016). Gambaran Kejadian Depresi Pada Lanjut Usia Di Wilayah Kerja Puskesmas Petang I Kabupaten Badung Bali 2015. *Intisari Sains Medis*, 7(1), 47. <https://doi.org/10.15562/ism.v7i1.100>
- Prabowo, E. (2014). *asuhan keperawatan jiwa (ke-1).* nuha medika.
- Prasetya, I. G. A. Y., & Aryastuti, N. L. P. (2019). Proporsi kejadian depresi pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Karangasem I, Bali-Indonesia. *Intisari Sains Medis*, 10(1), 10–17. <https://doi.org/10.15562/ism.v10i1.317>
- Pratama, R. N., & Puspitosari, W. A. (2019). Terapi Musik dalam Menurunkan Tingkat Depresi pada Lansia. *Jurnal Keperawatan Respati Yogyakarta*, 6(2), 606. <https://doi.org/10.35842/jkry.v6i2.302>
- Ruza, A. F. N., Sugiyanto, E. P., & Kandar. (2017). Hubungan Mekanisme Koping Dengan Tingkat Depresi Pada Pasien GGK Yang Menjalani Hemodialisa Di RSUD Dr. H. Soewondo Kendal. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Keperawatan*, 1–13.
- Saju, K. S., Kusuma, F. H. D., & Lasri. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Depresi Lansia Usia 60-70 Tahun Yang Mengikuti Kegiatan Karang Wreda Permadi Di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *Nursing News*, 3(1), 833–843.
- Shafa, G. N., Nurhayati, E., & Indriyanti, R. A. (2016). Correlation Between Age and Gender With The Level of Depression in The Elderly in Pendahuluan dan pengalaman subjektif adanya penderitaa. *Prosiding Pendidikan Dokter*, 2(2), 623–629.
- Sinaga, M. R. E. (2020). The Effectiveness of the Intervention Depression in the Elderly: A Systematic Review. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 529. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.4.2020.529-540>

- Teting, B., Yani, Y., & Jho, Y. L. (2022). DUKUNGAN KELUARGA DAN TINGKAT DEPRESI PADA LANSIA DI KELOMPOK LANSIA ST. ANGELA SAMARINDA. *Sebatik*. <https://jurnal.wicida.ac.id/index.php/sebatik/article/view/1679>.
- Wahyuni, Tur, and S. S. (2010). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Terhadap Penurunan Tingkat Depresi pada Lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Ponggalan Umubulharjo. <http://digilib.unisayogya.ac.id/1821/>
- Trisnawati, Dewi, and S. H. (2009). Hubungan Aktivitas Religi Dengan Tingkat Depresi Pada Lanjut Usia Di Panti Sosial Tresna Werdha Unit Budi Luhur Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/3072/>

